



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR ISTILAH	xxxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxxv
INTISARI.....	xxxvi
ABSTRACT.....	xxxvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Keaslian Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Manajemen Mutu	9
2.2 Implementasi Manajemen Mutu.....	10
2.3 Metode <i>Importance Performance Analysis (IPA)</i>	11
2.4 Metode <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	13
BAB 3 LANDASAN TEORI	
3.1 Manajemen Mutu.....	14
3.2 Manajemen Mutu Proyek	15
3.3 Pekerjaan Perkerasan Bebutir	16
3.4 Analisis <i>Importance Performance Analysis (IPA)</i>	17
3.5 Analisis <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	20
3.5.1 Teori dan sejarah structural equation modeling.....	20
3.5.2 Konsep dasar structural equation modeling.....	21
3.5.3 Pemodelan structural equation modeling.....	22
3.5.4 Asumsi structural equation modeling	25
3.5.5 Tahapan structural equation modeling.....	25
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Lokasi Penelitian	28
4.2 Langkah dan Alur Penelitan	28
4.3 Sumber Data	33



4.4	Pengumpulan Data dan Populasi	33
4.5	Instrumen Penelitian	35
4.6	Analisis Data	45
4.6.1	Uji validitas dan uji reliabilitas.....	45
4.6.2	Importance performance analysis (IPA).....	46
4.6.3	Structural equation modeling (SEM) Analysis.....	51
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN		
5.1	Uraian Umum Responden	57
5.1.1	Responden berdasarkan unsur yang terlibat	57
5.1.2	Responden berdasarkan jenis kelamin.....	58
5.1.3	Responden berdasarkan usia.....	58
5.1.4	Responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir....	59
5.1.5	Responden berdasarkan pengalaman bekerja dibidang infrastruktur jalan.....	60
5.2	Skala Pengukuran dan Pengujian Instrumen Penelitian	61
5.2.1	Uji validitas.....	62
5.2.2	Uji realibilitas	81
5.3	Analisis Tingkat Kepentingan dan Tingkat Penerapan	82
5.3.1	Analisis tingkat kepentingan dan tingkat penerapan pekerjaan lapis pondasi agregat	83
5.3.2	Analisis tingkat kepentingan dan tingkat penerapan pekerjaan lapis pondasi agregat berdasarkan jawaban Kontraktor.....	91
5.3.3	Analisis tingkat kepentingan dan tingkat penerapan pekerjaan perkerasan berbutir tanpa penutup aspal	100
5.3.4	Analisis tingkat kepentingan dan tingkat penerapan pekerjaan pembuatan campuran rencana lapis pondasi semen tanah	105
5.3.5	Analisis tingkat kepentingan dan tingkat penerapan pekerjaan percobaan lapangan lapis pondasi semen tanah.....	112
5.3.6	Analisis tingkat kepentingan dan tingkat penerapan pekerjaan lapis pondasi semen tanah.....	124
5.3.7	Analisis tingkat kepentingan dan tingkat penerapan pekerjaan pengendalian mutu lapis pondasi semen tanah.....	131
5.3.8	Analisis tingkat kepentingan dan tingkat penerapan pekerjaan percobaan lapangan lapis pondasi agregat semen	145



5.3.9	Analisis tingkat kepentingan dan tingkat penerapan pekerjaan lapis pondasi agregat semen.....	153
5.4	Analisis Structural Equation Modeling (SEM)	160
5.4.1	Penyusunan model SEM pekerjaan lapis pondasi agregat.....	160
5.4.2	Penyusunan model SEM pekerjaan perkerasan berbutir tanpa penutup aspal.....	187
5.4.3	Penyusunan model SEM pekerjaan pembuatan campuran rencana lapis pondasi semen tanah	207
5.4.4	Penyusunan model SEM pekerjaan percobaan lapangan lapis pondasi semen tanah.....	232
5.4.5	Penyusunan model SEM pekerjaan lapis pondasi semen tanah	263
5.4.6	Penyusunan model SEM pekerjaan pengendalian mutu lapis pondasi semen tanah	287
5.4.7	Penyusunan model SEM pekerjaan percobaan lapangan lapis pondasi agregat semen.....	320
5.4.8	Penyusunan model SEM pekerjaan lapis pondasi agregat semen	351
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Simpulan.....	378
6.2	Saran.....	391
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		